

Meningkatkan Minat Membaca Dan Menulis di Bulan Ramadan Melalui Buku Kegiatan Ramadan SDN 2 Rarang Selatan

Dukha Yunitasari¹, M. Deni Siregar², Rani Zulhidiawani³

Universitas Hamzanwadi¹²³

E-mail: dukha.yunitasari@gmail.com¹, muhammaddenisiregar@gmail.com²,
ranizul@student.hamzanwadi.ac.id³

Abstak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembagian buku kegiatan Ramadan dalam meningkatkan minat membaca dan menulis pada siswa kelas 5 SDN 2 Rarang selatan Lombok Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi biasa kemudian dianalisis secara deskriptif. Tantangan terbesar bangsa ini adalah kurangnya literasi siswa dalam membaca dengan cepat dan menulis secara benar karena hal tersebut disebabkan oleh teknologi yang membuat siswa semakin tidak memiliki minat dalam proses membaca dan menulis, apalagi di di sekitaran SD tempat meneliti, lingkungannya sangat memperhatikan. Membaca adalah hal kegiatan sederhana tapi manfaatnya banyak dan menguntungkan. Namun seiring berjalannya waktu, membaca menjadi budaya yang langka untuk dijumpai. Perlahan tapi pasti, masyarakat menyukai hal-hal yang bersifat praktis, instan dan tidak mau dibuat sibuk untuk menghabiskan waktunya. Padahal membaca menjadi hal yang sangat penting untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan. Mungkin alasan itu terlalu klise, tapi memang seperti itu dasarnya. Sedangkan, menulis merupakan sebuah bentuk kegiatan untuk mengeluarkan ide-ide atau gagasan lewat tulisan. Sayangnya tidak banyak orang yang mempunyai pikiran untuk itu. Ada yang beranggapan bahwa menulis hanya untuk orang-orang yang mempunyai bakat merangkai kata-kata yang indah. Itu alasan yang tidak benar, karena menulis bisa dijadikan sebagai alat penyampaian ide atau gagasan. Berdasarkan hasil observasi 90% anak yang sudah bisa membaca dan menulis dengan baik dan 10% anak yang masih kurang kemampuan dalam membaca dan menulis. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan pembagian buku kegiatan bulan Ramadan sangat efektif sehingga menyebabkan semakin tinggi kemampuan membaca dan menulis. Penelitian ini mengisyaratkan bahwa minat membaca dan menulis siswa itu meningkat di tentukan dengan beberapa program-program salah satunya dengan cara pembagian buku kegiatan bulan Ramadan.

Kata kunci : Minat Membaca dan Menulis

PENDAHULUAN

Membaca dan menulis merupakan dua perkara yang sangat penting dan memiliki hubungan yang sangat erat karena semakin banyak orang itu membaca maka semakin luas wawasannya, sehingga ia memiliki cukup referensi dan takkan kehabisan ide untuk menulis. kedua perkara tersebut sangat di anjurkan untuk bisa melakukannya sesuai kaidah yang berlaku. Kita sebagai mahluk yang di lahirkan ke permukaan bumi tidak mengetahui apapun sehingga dianjurkan sekali untuk belajar. Proses belajar merupakan salah satu tata cara kita mensyukuri nikmat Alloh SWT yang telah di berikan kepada manusia. Manusia di anugrahkan akal yang membedakan dengan mahluk yang lainnya. Maka pergunakanlah akal tersebut dengan sebaik-baiknya.

Kegiatan membaca dan menulis merupakan salah satu cara kita memanfaatkan akal pikiran. Dengan kita bisa membaca dan menulis kita bisa memahami hakikat kita sebagai manusia yaitu hanya seorang hamba yang di tuntut untuk selalu beribadah kepada-NYA. Di dalam Al-Qur'an juga kegiatan membaca dan menulis ini sangat di anjurkan bahkan kegiatan membaca merupakan kegiatan yang pertama kali di perintahkan oleh Alloh SWT. Dari perintah tersebut kita bisa mengetahui membaca dan menulis sangatlah penting. Sebagaimana kata-kata yang sering kita dengar "buku adalah jendela dunia dan membaca adalah salah satu proses paling penting dalam menulis". Jendela itu bisa terbuka ketika ada kuncinya dan kuncinya itu adalah membaca. Di sadari atau tidak dengan membaca buku kita akan memperoleh wawasan dan pengetahuan. Jika kita mempunyai wawasan dan pengetahuan yang banyak maka kita memiliki referensi dan takkan habis ide untuk menulis. Membaca membuat pembaca mudah memahamialasan orang membuat pilihan moral dan etis, (Pramila Ahuja dan G.C. Ahuja, 2022)

Keberhasilan peserta didik dalam menempuh pendidikan tidak terletak padaberpangku tangan semata melainkan penuh dengan proses, proses belajar, prosesberprilaku, prose hidup. (Muhammad Deni Siregar & Yunitasari, 2018). Proses belajar melibatkan guru dan murid Jadi bukan hanya kesuksesan peserta didik itu karena usahanya sendiri melainkan usaha dari jerih upaya seorang guru. Bahkan bukan hanya seorang guru tapi pemerintah juga ikut berupaya dalam mencerdaskan anak bangsa dengan cara berupaya meningkatkan mutu dan kompetensi membaca

siswa sejak usia sekolah dasar dengan menekankan komponen utama yang harus dikuasai siswa di Sekolah Dasar yaitu kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, yang dikenal dengan istilah 3R (reading, writing, and arithmetic). Itulah upaya yang dilakukan oleh pemerintah sebagai bukti bahwa pemerintah itu bertanggungjawab dalam memperjuangkan bangsa. Dengan upaya ini pemerintah bertujuan untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang akan menggantikan mereka pada masa yang akan datang. Tiga komponen tersebut sangat berkaitan satu sama lain. Keberhasilan seorang siswa memiliki beberapa faktor, diantaranya adalah kinerja seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran. Jika kinerja seorang guru bagus insyaAllah proses belajar mengajar akan sukses, karena guru itu termasuk pokok dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat difahami bahwa, tanggung jawab kedua setelah orang tua dalam menciptakan calon-calon manusia pemimpin masa depan adalah kepala sekolah dan guru di lembaga pendidikan. (D. Siregar, 2015; M Deni Siregar & Dantes, 2013). Membaca adalah hal kegiatan sederhana tapi manfaatnya banyak dan menguntungkan. Namun seiring berjalannya waktu, membaca menjadi budaya yang langka untuk dijumpai. Perlahan tapi pasti, masyarakat menyukai hal-hal yang bersifat praktis, instan dan tidak mau dibuat sibuk untuk menghabiskan waktunya. Padahal membaca menjadi hal yang sangat penting untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan. Mungkin alasan itu terlalu klise, tapi memang seperti itu dasarnya. Sedangkan, menulis merupakan sebuah bentuk kegiatan untuk mengeluarkan ide-ide atau gagasan lewat tulisan. Sayangnya tidak banyak orang yang mempunyai pikiran untuk itu. Ada yang beranggapan bahwa menulis hanya untuk orang-orang yang mempunyai bakat merangkai kata-kata yang indah. Itu alasan yang tidak benar, karena menulis bisa dijadikan sebagai alat penyampaian ide atau gagasan.

Sebagaimana yang kita lihat dilapangan minat membaca dan menulis seorang anak sangatlah kurang. Bahkan ada juga siswa yang kurang bisa membaca dan menulis. Minat membaca dan menulis itu rendah di sebabkan dari beberapa faktor di antaranya lingkungan, baik itu lingkungan sekolah, masyarakat, maupun keluarga. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh karena keluarga merupakan pendidikan pertama seorang anak.

Keluarga merupakan suatu lembaga pendidikan yang pertama dan utama, yang sangat menentukan akan masa depan suatu kehidupan keluarga. Merupakan suatu wadah dan tempat untuk tumbuh dan berkembangnya anak-anak (keluarga) secara keseluruhan. Dengan demikian keluarga berarti mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk jiwa dan kepribadian seorang anak, karena baik buruknya pribadi dan jiwa anak sangat tergantung dari keluarga atau kedua orang tuanya. Kepribadian merupakan suatu sifat yang menjadikannya sebagai ciri tersendiri dari orang lain yang tercerminkan dari tingkah laku, cara berbicara, cara berfikir, (Galih Mairefa Framanta 2020)

Jika di lingkungan keluarga anak dididik dengan baik maka di lingkungan sekolah anak tersebut lebih mudah untuk didik karena ia telah terbiasa. Misalkan di rumah, anak tersebut dibiasakan membaca dan menulis setiap hari maka dengan sadar maupun tidak anak tersebut akan membawa kebiasaannya ke sekolah. Kasih sayang seorang keluarga sangatlah besar sehingga sering sekali ketika memberikan fasilitas tidak memperhatikan dampaknya ia hanya merujuk kepada kesenangan buah hatinya dan keluarga juga tidak mau repot. Contoh memberikan fasilitas HP dan kuota internet, agar anak bisa mengakses banyak hal demi menjaga anak agar tidak keluyuran keluar rumah, tapi itu semua sama dengan membunuh anak. Kemudian di lingkungan sekolah guru itu sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat membaca dan menulis para siswa, bagaimana ia kreatif mungkin untuk memotivasi para siswa membudayakan membaca dan menulis. Guru yang kurang kreatif dalam proses pembelajaran itu yang menyebabkan minat baca dan menulis rendah bahkan siswa kurang bisa membaca dan menulis. Lingkungan masyarakat begitu juga, jika dikalangnya anak-anak suka bermain sampai batas waktu maka itu juga sangat mempengaruhi anak tersebut.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut agar minat membaca dan menulis bisa meningkat di perlukan bimbingan belajar melalui berbagai program-program yang di lakukan secara bertahap-tahap. Dalam menanamkan sebuah kebiasaan terhadap seseorang di perlukan waktu yang begitu panjang. Tidak serta merta dilakukan sekali atau dua kali akan tetapi kita harus terus menerus melakukannya yang di dalam agama itu dinamakan istiqomah. Sama halnya ketika kita akan membimbing seseorang agar minat dalam membaca dan menulis itu meningkat.

Secara umum bimbingan adalah sebuah bantuan yang di lakukan seseorang terhadap orang lain. Ada beberapa tokoh yang mendefinisikan tentang bimbingan di antaranya: Crow & Crow, bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang baik pria maupun wanita, yang telah terlatih dengan baik dan memiliki kepribadian dan pendidikan yang memadai kepada seorang dari semua usia untuk membantunya mengatur kegiatan, keputusan sendiri dan menanggung bebannya sendiri (Crow and Crow, dalam buku Ennan Amti, 1991 : 2). Seiring dengan pengertian di atas, EddyHendrono dkk (1978:21) mengatakan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada terbimbing agar tercapai pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan. Winkel (2005:27) mendefinisikan bimbingan sebagai, suatu usaha untuk melengkapi individu dengan pengetahuan, pengalaman dan informasi tentang dirinya sendiri, suatu cara untuk memberikan bantuan kepada individu untuk memahami dan mempergunakan secara efisien dan efektif segala kesempatan yang dimiliki untuk perkembangan pribadinya, suatu proses pemberian bantuan atau pertolongan kepada individu dalam hal memahami diri sendiri, menghubungkan pemahaman tentang dirinya sendiri dengan lingkungan, memilih, menentukan dan menyusun rencana sesuai dengan konsep dirinya dan tuntutan lingkungan. Djumhur dan Moh. Surya, (1975:15) berpendapat bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami dirinya (self understanding), kemampuan untuk menerima dirinya (self acceptance), kemampuan untuk mengarahkan dirinya (self direction) dan kemampuan untuk merealisasikan dirinya (self realization) sesuai dengan potensi atau kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah dikemukakan bahwa “Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada peserta didik dalam rangka menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan”. Bimbingan adalah proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum kepada sekolah,

keluarga, serta masyarakat.” (Depdiknas, 2008: 4). Kita ketahui bimbingan merupakan bentuk bantuan berupa nasihat, arahan yang bisa menyelesaikan semua masalah yang dihadapi siswa dalam segala masalah yang dihadapinya, sehingga obyek yang diberikan bantuan dan arahan tersebut memahami dan mengerti jalan dalam menjawab semua perso’alan yang dihadapinya (MD. Siregar, 2021), dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan. Bimbingan merupakan upaya bantuan yang diberikan kepada seseorang supaya dia memperoleh konsep diri dan kepercayaan pada diri sendiri, untuk dimanfaatkan olehnya dan memperbaiki tingkah lakunya pada masa yang akan datang, proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepadaseorang atau beberapa orang individu dalam hal memahami diri sendiri, menghubungkan pemahaman tentang dirinya sendiri dengan lingkungan, memilih, menentukan dan menyusun rencana sesuai dengan konsep dirinya dan tuntutan lingkungan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Berdasarkan pandangan para ahli di atas dapat dikatakan bahwa bimbingan merupakan sebuah usaha seseorang dalam rangka memberikan bantuan, tuntunan, arahan terhadap semua masalah yang dialami oleh seseorang untuk mendapatkan penyelesaian masalah yang dihadapinya.

Bimbingan itu dilakukan sesuai dengan kemampuan seorang pembimbing dan sesuai dengan kebutuhan yang dibimbing. Misalnya dilihat dari bimbingan konseling islami memandang bahwa manusia merupakan makhluk tuhan yang tidak diciptakan kecuali hanya untuk menyembah kepadaNya. Dari hal tersebut dapat kita ketahui konseling bertujuan untuk meningkatkan dan menumbuhkan kesadaran manusia tentang eksistensinya sebagai makhluk Allah SWT di muka bumi ini, sehingga setiap aktifitas dan tingkah lakunya tidak keluar dari tujuan hidupnya, yakni menyembah atau mengabdikan kepada Allah SWT. Di era generasi milineal ini banyak sekali individu-individu yang berperilaku tidak sesuai dengan syariat islam. Tindakan tersebut menyimpang dari fitrah manusia. Sikap yang mereka lakukan bisa merenggangkan hubungan dengan Allah walaupun hubungan dengan manusia baik-baik saja bahkan, hubungan dengan manusia juga bisa rusak ketika etika kita rusak. Peristiwa tersebut dapat di sebabkan oleh pengaruh baik dari luar maupun dalam. Teknologi informasi yang sangat canggih dan tak ada batasanya juga bisa

mempengaruhi sikap seseorang. Untuk mencegah itu semua di butuhkan bimbingan agar kita bisa terbantu dalam menyelesaikan masalah. Bimbingan konseling islami ini bertujuan agar menemukan jati diri dan citra sendiri bahkan menyelesaikan masalah-masalah yang ada. Proses aplikasi konseling teori ini semata-mata dapat dilakukan oleh konselor dengan pertolongan Allah SWT, baik secara langsung maupun melalui perantara, dimana ia hadir dalam jiwa konselor atas izin-Nya. (Daulay, 2019)

Bimbingan belajar merupakan kegiatan melayani seseorang peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar dengan memberikan arahan dan metode pembelajaran yang dikuasai oleh pembimbing dan sesuai dengan kebutuhan yang di bimbing. Stoops dan Walquist, bimbingan belajar adalah proses yang terus-menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuannya secara maksimal dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya baik pada dirinya maupun orang lain. (Zuhron, 2019). Menurut A. J. Jones, bimbingan belajar merupakan suatu proses pemberian bantuan seseorang pada orang lain dalam menentukan pilihan dan pemecahan masalah dalam kehidupannya (Noviyanti & Rizki, 2019). Setiap guru yang mengajarkan masalah berbahasa haruslah menyadari serta memahami benar bahwa membaca dan menulis adalah suatu perkara yang penting dan memiliki konsep pembelajaran untuk bisa mencapai membaca dan menulis dengan benar dan baik. Konsep pembelajaran merupakan suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan (Rahayu, G. D. S., & Firmansyah, D., 2019).

Pembelajaran membaca dan menulis saling mendukung satu sama lain. Pembelajaran membaca merupakan sebuah proses yang di tempuh oleh peserta didik untuk memahami isi bacaan serta mengetahui keterampilan membaca di bawah arahan dan bimbingan seorang guru. dan pembelajaran menulis merupakan sebuah proses yang ditempuh oleh peserta didik untuk mengembangkan aktivitas seorang siswa dalam menghasilkan sebuah karya tulis di bawah bimbingan, arah, dan motivasi guru. kedua pembelajaran ini bisa di lakukan dalam satu waktu. Proses awal dari pembelajaran ini harus mendekati peserta didik atau bisa kita katakan

mengetahui karakteristik anak agar sejalan dengan metode yang di berikan oleh guru. bukan hanya itu tapi kita mengetahui kondisi lingkungan sekitar juga. Jika seorang anak merasa nyaman dengan pembelajaran yang di berikan maka mereka cepat faham dan ketagihan dalam belajar yang menjadikan minat belajar khususnya dalam pembelajaran membaca dan menulis.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dalam menggali informasi data adalah pengamatan dengan memakai instrumen observasi yang berisi intrumen masalah membaca dan menulis, setelah ketemu akar masalah masalahnya kemudian mengarahkan guru untuk mencari solusi agar minat membaca dan menulis meningkat apalagi masa pandemi ini yang bertepatan dengan bulan Ramadan. Pembagian buku kegiatan Ramadan salah satu cara meningkatkan minat membaca dan menulis sesuai dengan situasi yang ada. Analisis data memakai deskriptif sesuai dengan fenomena yang terjadi. Pengertian Observasi Secara Umum adalah Proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Dapat dikatakan juga bahwa Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian (Zulmardian, 2022). Kegiatan observasi ini menjadi salah satu dari teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, yang direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Negara kita, Indonesia ini termasuk sebagai negara dengan minat baca yang paling rendah di dunia. Hasil riset tersebut menunjukkan bahwa Indonesia menempati urutan terendah kedua. Tentu saja ini sangat mencengangkan sekaligus juga sebagai tamparan bagi kita selaku akademisi.

Bagaimana tidak Lembaga pendidikan di Indonesia ini sangat beragam dan banyak jumlahnya. Mulai dari sekolah umum, madrasah hingga pesantren dengan potensi massa dan perkembangan keilmuan yang sangat besar. Lembaga pendidikan itu ada yang dikelola oleh pemerintah, dan ada yang dikelola secara mandiri oleh swasta.

Di Indonesia pun banyak terdapat Perguruan Tinggi, baik yang dibawah naungan Kementerian Agama (Kemendiknas) maupun Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi (Kemendikbud). Namun ternyata jumlah lembaga pendidikan yang sangat banyak itu tidak berbanding lurus dengan tingginya minat membaca dan menulis.

Sebenarnya banyak informasi yang disajikan dalam ragam bacaan. Kualitas membaca akan menunjukkan luasnya wawasan seseorang. Maka semakin rendah minat membaca, akan semakin rendah juga wawasan. Begitupun sebaliknya, semakin tinggi kualitas jam baca seseorang maka akan semakin luas pengetahuan serta wawasannya. Tidak berlebihan jika disebutkan bahwa cinta baca berbanding lurus dengan kemajuan, karena semakin banyak membaca akan semakin luas wawasan pengetahuan dan akan semakin mampu menuliskan kembali pengetahuan itu.

Islam juga sangat konsen dengan budaya penulisan. Seperti yang tersebut dalam Surah Al Qalam ayat 1. Penyebutan kata ‘pena’ di ayat tersebut menegaskan bahwa Islam adalah agama yang sangat melek dengan literasi dan kepenulisan.

Maka sebenarnya, ketika Muslim menjadi miskin literasi dan tidak akrab dengan kepenulisan, sesungguhnya pertanda mulai menjauhnya umat dari semangat Alquran yang modern dan berkemajuan. Membaca dapat memperluas wawasan, mempertajam gagasan dan meningkatkan kreativitas. Maka tidak heran seseorang yang gemar membaca dengan keluwesan wawasannya tentu akan sangat jelas arah bicaranya, tajam gagasan dan ide yang disampaikannya dan kreatif dalam mengemas kata baik pada saat berbicara maupun menyajikannya dalam karya tulis.

Menulis adalah buah dari pikiran yang merupakan kesimpulan dari berbagai macam gagasan yang dipetik dari beragam bacaan. Ketika seseorang banyak membaca, maka sudah tentu ia akan dapat menuliskan kembali ilmu yang diperolehnya dari bahan bacaan itu dengan gaya bahasanya sendiri. Semakin banyak hasil karya tulis, maka menunjukkan semakin banyak hasil buah dari pemikiran, maka diketahui disitulah ilmu pengetahuan berkembang. Ketika ilmu pengetahuan berkembang, maka secara perlahan peradaban akan maju pula. Bagaimana Muslim di daerah ini akan dapat membangun peradaban ketika ilmu tidak berkembang disebabkan oleh miskin literasi dan lemahnya wawasan berfikir?

Berkaitan dengan hal tersebut, membaca dan menulis sebuah kegiatan yang sangat erat hubungannya dengan seorang siswa. Di lihat dari hasil observasi minat membaca dan menulis siswa SDN 2 rarang selatan meningkat setelah pembagian buku kegiatan Ramadan. Para siswa sangat antusias dalam pengisian buku tersebut bukan hanya mereka mengisi data tersebut secara tidak langsung mereka membaca bacaan yang di sajikan di buku tersebut. setelah ibadah solat terawih selesai semua anak-anak antusias meminta tanda tangan kepada imam yang bertugas pada waktu itu.

Buku kegiatan Ramadhan tersebut berisikan kegiatan para siswa selama bulan Ramadhan yaitu kegiatan puasa, salat Tarawih dan Tadarus Al-qur'an dll. Daftar isi dari buku kegiatan Ramadhan tahun 2021 yaitu pengertian tentang hukum ibadah puasa, pelaksanaan ibadah puasa dan salat Tarawih, kegiatan salat Sunnah Tarawih dan kelebihan salat tarawih setiap malam, kegiatan di akhir bulan Ramadhan, kegiatan Idul Fitri silaturahmi, hikmah ibadah puasa dan silaturahmi kemudian dilengkapi berbagai kolom yang harus diisi oleh para siswa diantaranya puasa, terawih, salat.

Sebagaimana yang telah tercantum di atas buku ramadhan ini merupakan suatu bentuk laporan tertulis bagi siswa selama menjalankan Ibadah di bulan Ramadhan, seperti laporan mengenai shalat fardu, shalat sunah tarawih, tadarus al-qur'an, shalat jum'at, maupun laporan mengenai kegiatan tambahan selama bulan Suci Ramadhan. Selain itu, buku ini berfungsi sebagai panduan dalam ibadah puasa yang diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa mengenai ibadah puasa ramadhan. Tidak hanya itu, buku ini juga dilengkapi dengan lembaran catatan-catatan penting selama kultum (kuliah tujuh menit) sebagai pengikat kekuatan pemahaman dari ceramah tersebut.

Buku kegiatan Ramadan ini sangat bermanfaat selain menumbuhkan minat baca dan menulis dengan buku ini seorang siswa itu di ajarkan untuk bersifat jujur, baik dalam hal pengisian kolom puasa, salat ,dll. Akhlak yang baik itu harus di tanamkan dari sejak kecil agar anak tersebut terbiasa. Begitu juga dalam menjalankan kewajiban-kewajiban seorang muslim misalnya dalam hal berpuasa. Puasa ini memang diwajibkan kepada orang sudah akil balik akan tapi untuk melatih seorang anak maka di anjurkan untuk memerintahkan anak tersebut berpuasa. Bukanlah

tujuan memerintahkan anak yang belum akil balik untuk menyiksa semata akan tetapi untuk melatih anak tersebut sejak dini agar mereka terbiasa. Dikarenakan anak dibawah umur masih dalam proses belajar, mereka diajarkan berpuasa secara bertahap mulai dari apa itu puasa, tujuan puasa, tata cara puasa sampai memberikan contoh.

Oleh karena itu dalam meningkatkan minat baca dan menulis di bulan Ramadan melalui pembagian kegiatan Ramadan sangat efektif untuk di gunakan karena sebagaimana kita lihat pengaruhnya di SDN 2 rarang selatan yang di pokuskan kepada kelas 5. Minat membaca dan menulis mereka meningkat walapun 10% dari mereka kurang bepartisipasi karena beberapa faktor. Baik faktor dari dalam dan lingkungan. Dengan penuh kesabaran dan penuh kasih sayang 10% siswa itu di bimbing secara pelan-pelan oleh guru dan bekerjasama dengan keluarga tempat mereka tinggal. Lambat laun mereka terpengaruh dan secara sedikit demi sedikit mereka ikut bepartisipasi. Kegiatan ini dilakukan dalam bulan suci Ramadan untuk melatih para sisiwa membaca dan menulis agar minat membaca dan menulis meningkat.

SIMPULAN

Membaca dan menulis merupakan sebuah kegiatan yang membutuhkan sebuah proses untuk bisa kita lakukan. Proses itu membutuhkan waktu yang lama. Dalam proses itu membutuhkan bimbingan agar proses yang kita lakukan itu tearah sesuai dengan tujuan dari proses tersebut. dan juga kita melewati beberapa program dengan beberapa metode agar memudahkan kegitan tersebut. begitu halnya dengan kegiatan pembelajaran membaca dan menulis yang di mana pembelajaran membaca merupakan sebuah proses yang di tempuh oleh peserta didik untuk memahami isi bacaan serta mengetahui keterampilan membaca di bawah arahan dan bimbingan seorang guru. dan pembelajaran menulis merupakan sebuah proses yang ditempuh oleh peserta didik untuk mengembangkan aktivitas seorang siswa dalam menghasilkan sebuah karya tulis di bawah bimbingan, arah, dan motivasi guru. kedua pembelajaran ini bisa di lakukan dalam satu waktu. Oleh karena itu bimbingan seorang guru itu sangatlah penting dari memberikan beberpa metode atau program-program yang berkaitan. Misalnya program pemberian kegiatan buku Ramadan. Dengan pemberian buku kegiatan Ramadan minat membaca dan menulis

meningkat. Mereka bisa melatih diri di rumah karena buku Ramadan itu berisikan kegiatan para siswa selama bulan Ramadhan yaitu kegiatan puasa, salat Tarawih dan Tadarus Al-qur'an dll. Daftar isi dari buku kegiatan Ramadhan tahun 2022 yaitu pengertian tentang hukum ibadah puasa, pelaksanaan ibadah puasa dan salat Tarawih, kegiatan salat Sunnah Tarawih dan kelebihan salat tarawih setiap malam, kegiatan di akhir bulan Romadhon, kegiatan Idul Fitri silaturahmi, hikmah ibadah puasa dan silaturahmi kemudian dilengkapi berbagai kolom yang harus diisi oleh para siswa diantaranya puasa, terawih, salat.

Sebagaimana yang telah tercantum di atas buku ramadhan ini merupakan suatu bentuk laporan tertulis bagi siswa selama menjalankan Ibadah di bulan Ramadhan, seperti laporan mengenai shalat fardu, shalat sunah tarawih, tadarus al-qur'an, shalat jum'at, maupun laporan mengenai kegiatan tambahan selama bulan Suci Ramadhan. Selain itu, buku ini berfungsi sebagai panduan dalam ibadah puasa yang diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa mengenai ibadah puasa ramadhan. Tidak hanya itu, buku ini juga dilengkapi dengan lembaran catatan-catatan penting selama kultum (kuliah tujuh menit) sebagai pengikat kekuatan pemahaman dari ceramah tersebut.

Sebagaimana kita ketahui juga membaca dan menulis merupakan dua perkara yang sangat penting dan memiliki hubungan yang sangat erat karena semakin banyak orang itu membaca maka semakin luas wawasannya, sehingga ia memiliki cukup referensi dan takkan kehabisan ide untuk menulis. kedua perkara tersebut sangat di anjurkan untuk bisa melakukannya sesuai kaidah yang berlaku. Kita sebagai mahluk yang di lahirkan ke permukaan bumi tidak mengetahui apapun sehingga dianjurkan sekali untuk belajar. Proses belajar merupakan salah satu tata cara kita mensyukuri nikmat allah yang telah di berikan kepada manusia. Manusia di anugraahkan akal yang membedakan dengan mahluk yang lainnya. Maka pergunakanlah akal tersebut dengan sebaik baiknya. Jadi untuk memanfaatkan waktu bulan yang penuh berkah ini para guru membagikan buku kegiatan belajar.memanfaatnya bukan hanya untuk hal keagamaan akan tetapi melatih siswa dalam membaca dan menulis dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, M. (2020). Bimbingan konseling Islam bagi perilaku menyimpang. FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 8(1), 47–58.
- Depdiknas. (2003). Penilaian Kinerja Kepala Sekolah. Jakarta
- Framanta, Galih Mairefa. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak. JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING Research & Learning in Primary Education. Volume 2 No1 Tahun 2020 Halaman 126-129.
- Noviyanti, A., & Rizki, R. (2019). Perbandingan Siswa Les Dan Tidak Les Terhadap Prestasi Belajar Biologi Di SMA Negeri 8 Banda Aceh. Bionatural: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, 6(1).
- Pramila Ahuja dan G.C. Ahuja. (2022). Membaca secara efektif dan efisien. PT. Kiblat Buku Utama (books.google.com) : Bandung
- Rahayu, G. D. S., & Firmansyah, D. (2019). Pengembangan pembelajaran inovatif berbasis pendampingan bagi guru sekolah dasar
- Siregar, D. (2015). Kontribusi Kinerja Guru Dalam Mengelola Proses Pembelajaran
- Siregar, MD. 2021. Persepsi Siswa Tentang Bimbingan dan Konseling terhadap Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling di MTs NW Kelayu Jorong. Jurnal Konseling Pendidikan. Vol. 5, No.1: Juli 2021
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Surya, M. (2019). Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah. Bandung : CV Ilmu.
- Walgito, Bimo. (2010). Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier). Yogyakarta :CV Andi Offset.
- Winkel, W.S, (2005). Bimbingan dan Konseling di Intitusi Pendidikan, Edisi Revisi. Jakarta: Gramedia.
- Zulmardian. 2021. Pengaruh pelatihan, motivasi, pengawasan dan komitmen terhadap kinerja karyawan pt. telekomunikasi indonesia (telkom) kota metro. Eprints.Ummetro